

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah salah satu lembaga penegak hukum di Indonesia. Polri berdiri pada tanggal 1 Juli 1946. Mengutip dari laman resmi Kepolisian Indonesia sejarah awal Kepolisian berada pada zaman Kerajaan Majapahit, Patih Gajah Mada membentuk suatu pasukan khusus yang bernama Bhayangkara bertugas untuk melindungi raja dan kerajaan (Website resmi POLRI). Dalam pembagian tingkatan organisasi terdapat Mabes (Markas Besar), Polda, Polres, dan polsek. Tempat penulis melakukan kegiatan magang berada pada tingkatan Polda. Polda Kepulauan Riau awalnya tergabung dengan Polda Riau, namun sesuai dengan SKEP/09/III/2005 dan terjadinya pemekaran Kepulauan Riau maka terjadi pemisahan untuk menaungi daerah pemekaran.



Gambar 2.1 Lambang Polda Kepri
Sumber: Polda Kepri

Pada saat ini Polda Kepri dipimpin oleh Kapolda yang bernama Irjen Pol. Drs. Yan Fitri Halimansyah, M.H dan didampingi oleh Wakapolda yang bernama Brigjen Pol. Asep Safrudin., S.I.K., M.H. Terdapat beberapa unsur satuan kerja pada struktur organisasi polda yang terbagi sebagai berikut:

- Unsur Pimpinan.
- Unsur Pengawas dan Pembantu Pimpinan/Pelayanan.
- Unsur Pelaksana Tugas Pokok.
- Unsur Pendukung.
- Unsur Pelaksana Satuan Kewilayahan.

Pada kegiatan kerja magang ini penulis berada pada Unsur Satuan kerja Pengawas dan Pembantu Pimpinan/Pelayanan yaitu Bidhumas Polda Kepri. Bidhumas Polda Kepri dipimpin oleh Kabidhumas yang bernama Kombes Pol. Z. Pandra Arsyad, S.H., M.Si. Bidhumas memiliki tugas sebagai penyelenggara kegiatan hubungan masyarakat di tingkat Polda, mengelola informasi, menyajikan data, dan mendokumentasikan kegiatan yang kemudian dapat diakses oleh masyarakat umum.



Gambar 2.2 Lambang Humas Polri
Sumber: Polda Kepri

Pada laman resmi Bidhumas Polda Kepri tertulis bahwa Bidhumas Polda Kepri Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI

Terwujudnya Postur Humas Polri yang professional, bermoral dan modern dibidang kehumasan guna membangun objektivitas, kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

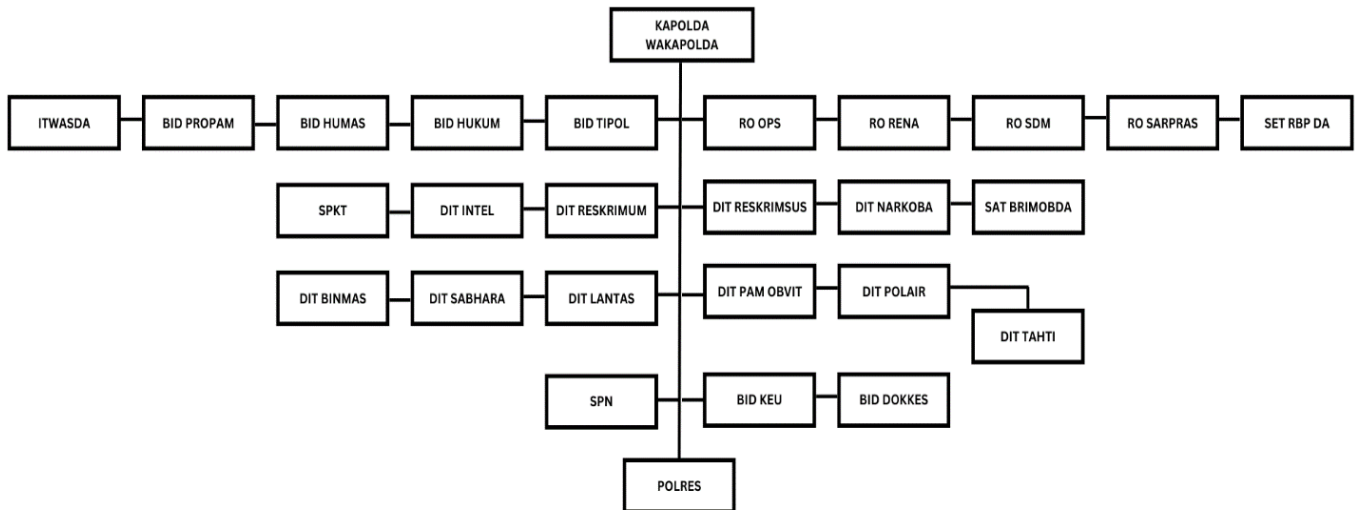
MISI

- Membangun kemampuan kehumasan personil Polri dengan baik SDM, Sarpras, Sismet, anggaran menuju *Front Office* Polri.
- Menjalin kerjasama dengan komponen masyarakat dan pelaku komunikasi.
- Mencari, Menghimpun, mengolah, mendistribusikan, menyimpan informasi dan data secara menyeluruh, cepat, tepat dan akurat melalui jaringan terbuka dan mudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menjalin komunikasi dua arah.
- Mendukung kegiatan Kepolisian dan operasi Kepolisian.
- Kesiapan Polri atas kewajiban memberikan pelayanan informasi publik yang sudah diberlakukanya UU KIP, sehingga realisasi Humas Polri sebagai *Front Office* perlu segera diwujudkan. Karena itu diperlukan dukungan SDM, sarana prasarana berbasis TI, sistem data dan metoda serta anggaran yang memadai.

UMMN

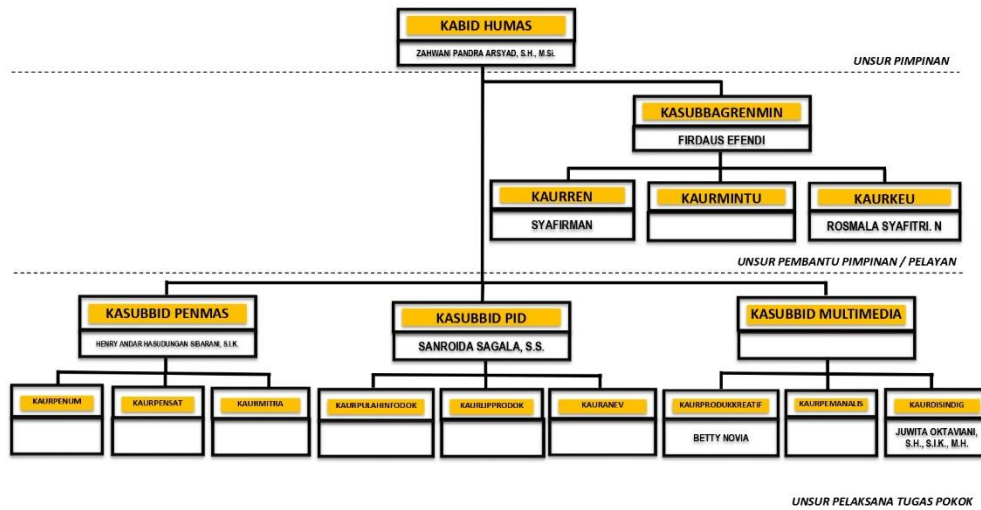
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kepolisian Polda Kepri
 Sumber: <https://pid.kepri.polri.go.id>

STRUKTUR ORGANISASI BIDHUMAS POLDA KEPRI



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Bidhumas Polda Kepri
 Sumber: <https://pid.kepri.polri.go.id>

Mengutip dari laman resmi Bidhumas Polda DIY bahwa tugas pada Bidhumas terbagi lagi menjadi beberapa subbag/bid dengan uraian tugas sebagai berikut:

- Subbagrenmin (Rencana Administrasi) bertugas untuk menyusun perencanaan kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen serta logistik, pembinaan fungsi dan mengelola keuangan, serta melayani administrasi dan tata usaha pada lingkungan Bidhumas.
- Subbidpenmas (Penerangan Masyarakat) berugas dalam menyelenggarakan penerangan umum dan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi termasuk kerja sama dengan media massa.
- Subbid PID (Pengelolaan Data dan Informasi) bertugas dalam melaksanakan pengumpulan, pengelolaan, penyajian data, informasi, serta dokumentasi guna mendukung pelaksanaan informasi baik dalam internal maupun eksternal Polri.
- Subbidmulmed (Multimedia) memiliki tugas dalam melaksanakan kegiatan komunikasi digital dan elektronik, peningkatan sumber daya teknologi informasi, produksi, analisis, pengembangan multimedia, serta melakukan monitoring dan mengelola isu kritis pada media digital maupun elektronik untuk menjadi saluran dua arah komunikasi yang efektif dan kreatif.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA